

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(STUDI EMPIRIS PADA PT. ELCO INDONESIA SEJAHTERA GARUT)

Meisy Regitha Sabtie¹, Novie Susanti Suseno², Irma Rosmayati³

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Garut

Email : 24022115047@fekon.uniga.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi dengan penerapan suatu teknologi di perusahaan akan memberikan nilai tambah dalam penyediaan berbagai informasi untuk pengguna diantaranya informasi keuangan yang berguna untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan metode kuesioner. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sampling sensus. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat faktor-faktor yang diteliti dan proses validasi, reliabilitas, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian meunjukkan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Faktor Sosial, Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai, Kesesuaian Tugas.

ABSTRACT

Accounting information system with the application of a technology in the company will provide added value in providing a variety of information for users including financial information that is useful for planning, controlling and decision-making activities for the company. The purpose of this study is to find out what factors drive the interest in using accounting information systems at PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut. The research method used in this study is a quantitative method. Data collection techniques used were literature study and questionnaire methods. Sampling in this study is census sampling. The results of this study indicate that there are factors studied and the processes of validation, reliability, and multiple linear regression. The results show that performance expectations, business expectations, conditions that facilitate user and task suitability have a positive effect on the interest in using accounting information systems.

Keywords: Accounting Information Systems, Performance Expectations, Business Expectations, Social Factors, Conditions that Facilitate Users, Suitability of Tasks.

1. Pendahuluan

Perkembangan lingkungan bisnis ditandai dengan persaingan yang semakin ketat. Kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dapat meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan harus mampu memahami kekuatan dan peluang yang dimiliki serta menutup kelemahan dan hambatan yang akan merugikan strategi bersaing perusahaan. Perusahaan akan mampu melakukan hal tersebut apabila memiliki sistem informasi yang dirancang dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif.

Menurut Romney dan Steinbart (2017) “ Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, perangkat, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”. Adapun fenomena yang terjadi di PT. Elco Indonesia Sejahtera ketika menggunakan SIA sering mengalami kendala yaitu saat melakukan input data manual ke sistem informasi akuntansi sering mengalami gangguan (error) yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas, padahal dengan menggunakan sistem informasi akuntansi diharapkan akan membantu dalam proses pengolahan data transaksi lebih efektif dan efisien. Selain itu SDM yang bertugas mengoperasikan sistem informasi akuntansi cenderung lambat dalam mengikuti perkembangan teknologi hal itu disebabkan kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan perlu melakukan pelatihan khusus untuk SDM pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fiddin (2017) dalam penelitian ini terdapat lima faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi. Hasil penelitian tersebut yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi, sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan Rossje (2012) yang memiliki 4 variabel yaitu harapan usaha, harapan kinerja, faktor sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Pada penelitian ini penulis menambahkan satu variabel yaitu kesesuaian tugas, sehingga menjadi terdapat 5 faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera”**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan dimana informasi tersebut berasal dari proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan mengolah data. Sistem tersebut terdiri dari orang, data, prosedur dan infrastruktur, infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak, ukuran keamanan serta pengendalian internal (Romney&Steinbart,2016).

2.2 Harapan Kinerja

Harapan kinerja adalah tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam dalam meningkatkan kinerjanya (Rossje, 2012).

2.3 Harapan Usaha

Harapan usaha adalah tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem, suatu sistem yang mudah digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Rossje, 2012).

2.4 Faktor Sosial

Menurut Rossje (2012) menyebutkan bahwa faktor sosial diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dengan adanya dorongan dari pihak lain maka dapat memberikan motivasi bagi individu tersebut untuk mengikuti perkembangan sistem informasi akuntansi yang ada agar individu tidak tertinggal dari yang lainnya.

2.5 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai yaitu adanya infrastruktur dan teknologi yang mendukung pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan (Rossje, 2012). Dengan adanya infrastruktur dan teknologi yang memadai dapat membantu individu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan sehingga dapat mempermudah pengolahan data yang berkaitan dengan transaksi akuntansi.

2.6 Kesesuaian Tugas

Menurut Fachroh (2017) kesesuaian tugas teknologi merupakan kecocokan antara teknologi dengan tuntutan tugas pekerjaan yang dilakukan oleh individu, dimana teknologi dapat membantu individu untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada dimasa yang akan datang.

2.7 Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rossje (2012) semakin berkembangnya teknologi informasi, menyebabkan setiap organisasi membutuhkan sistem informasi dalam perkembangan suatu perusahaan agar bisa bersaing. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya yaitu dengan melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut

dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang diharapkan mampu memberikan informasi yang baik.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dalam bentuk angka dengan menggunakan data primer untuk mendapatkan semua data informasi terkait semua variabel yang digunakan.

3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	No Item
1.	Harapan Kinerja (X ₁) (Rossje, 2012)	1. Produktivitas 2. Efisiensi Waktu 3. Efektivitas	Ordinal	1-2 3-4 5-6
2.	Harapan Usaha (X ₂) (Rossje, 2012)	1. Kemudahan 2. Waktu Pengerjaan 3. Penyelesaian Tugas	Ordinal	7-8 9-10 11-12
3.	Faktor Sosial (X ₃) (Rossje, 2012)	1. Hubungan Rekan Kerja 2. Dukungan Organisasi 3. Status Pendidikan	Ordinal	13-14 15-16 17-18
4.	Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X ₄) (Rossje, 2012)	1. Sumber Daya 2. Pengetahuan Pengguna 3. Pelatihan Khusus	Ordinal	19-20 21-22 23-24
5.	Kesesuaian Tugas (X ₅) (Fachroh, 2017)	1. Kebutuhan akan Tugas 2. Kemampuan Individu 3. Fungsi Teknologi	Ordinal	25-26 27-28 29-30
6.	Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) (Rossje, 2012)	1. Akses Penggunaan 2. Keandalan 3. Tingkat Pengendalian	Ordinal	31-32 33-34 35-36

3.3 Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi

relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan sensus untuk memperoleh responden. Sehingga peneliti memperoleh sampel sebanyak 32 orang yang terdiri dari karyawan PT. Elco Indonesia Sejahtera bagian akuntansi, bagian keuangan, bagian administrasi, bagian persediaan, bagian penjualan dan bagian pembelian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) juga mempunyai lebih dari satu variabel independen (bebas), maka penulis menggunakan metode analisis data dengan model regresi linear berganda (*multiple linear regression method*). Menurut Ghozali (2016:6) menyatakan bahwa “model regresi linear berganda (*multiple linear regression method*) ini merupakan suatu alat analisis yang menggunakan statistik untuk mengerjakan pengujian penelitian terhadap pengajuan hipotesis yang dilakukan”, dengan menggunakan alat bantu program *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) 20 for windows*.

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini penulis dalam melakukan uji normalitas menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Berikut tabel hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS.

Uji Normalitas – kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93503969
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.088
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Dari hasil *output* normalitas data dengan menggunakan SPSS 22 pada Tabel 4.51. diperoleh nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk seluruh variabel adalah 0.200. Data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, artinya data variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y berdistribusi dengan normal. Asumsi normalitas terpenuhi, teknik analisis regresi dapat digunakan.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 (> 0,10) atau nilai VIF kurang dari 10 (<10). Berdasarkan tabel dibawah, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam model regresi.

Uji Multikoloniearitas- Metode TOL dan VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.547	3.085		1.798	.084		
Harapan Kinerja	.278	.128	.150	2.179	.039	.751	1.332
Harapan Usaha	.337	.129	.308	2.613	.015	.258	3.881
Faktor Sosial	.377	.090	.561	4.200	.000	.201	4.985
Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	.725	.132	.658	5.513	.000	.251	3.985
Kesesuaian Tugas	.290	.136	.239	2.127	.043	.284	3.525

Berdasarkan tabel 4.52 hasil analisis multikolinearitas tidak terdapat multikolinearitas yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi, karena nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas antar variabel dalam model regresi yang digunakan. Artinya bahwa masing-masing variabel independen tidak saling berhubungan sehingga model regresi baik untuk digunakan dan variabel tersebut dapat dikatakan handal dan robust atau kebal terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel lainnya di dalam model regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini penulis dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (> 0,05) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel output, nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yaitu lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas Korelasi Spearman

Correlations								
			Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Faktor Sosial	Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	Kesesuaian Tugas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Harapan Usaha	Correlation Coefficient	1.000	.405*	-.103	.329	-.016	-.047
		Sig. (2-tailed)		.022	.573	.066	.931	.799
		N	32	32	32	32	32	32
	Harapan Kinerja	Correlation Coefficient	.405*	1.000	.057	.656**	.448*	-.018
		Sig. (2-tailed)	.022		.756	.000	.010	.923
		N	32	32	32	32	32	32
	Faktor Sosial	Correlation Coefficient	-.103	.057	1.000	.459**	.708**	-.016
		Sig. (2-tailed)	.573	.756		.008	.000	.932
		N	32	32	32	32	32	32
	Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	Correlation Coefficient	.329	.656**	.459**	1.000	.464**	.022
		Sig. (2-tailed)	.066	.000	.008		.007	.907
		N	32	32	32	32	32	32
	Kesesuaian Tugas	Correlation Coefficient	-.016	.448*	.708**	.464**	1.000	-.059
		Sig. (2-tailed)	.931	.010	.000	.007		.749
		N	32	32	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.047	-.018	-.016	.022	-.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.799	.923	.932	.907	.749	
		N	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan tabel 4.53 semua predictor dengan nilai residual > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heteroskedastisitas. Nilai signifikansi 2-tailed adalah nilai X_1 adalah 0,799, nilai X_2 adalah 0,923, nilai X_3 adalah 0,923, nilai X_4 adalah 0.907, da nilai X_5 adalah 0.749 > dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

4.2 Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.547	3.085		1.798	.084
Harapan Kinerja (X_1)	.278	.128	.150	2.179	.039
Harapan Usaha (X_2)	.337	.129	.308	2.613	.015
Faktor Sosia (X_3)	.377	.090	.561	4.200	.000
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)	.725	.132	.658	5.513	.000
Kesesuaian Tugas (X_5)	.290	.136	.239	2.127	.043

1. Pengaruh Variabel Harapan Kinerja Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel harapan kinerja (X_1) terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari signifikan harapan kinerja (X_1) $0.039 < 0.05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,025;26) = 2.05553$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.179 > 2.05553$). Sehingga terdapat pengaruh harapan kinerja terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial.

2. Pengaruh Variabel Harapan Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel harapan usaha (X_2) terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari signifikan harapan usaha (X_2) $0.015 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,025;26) = 2.05553$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.163 > 2.05553$). Sehingga terdapat pengaruh harapan usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial.

3. Pengaruh Variabel Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel faktor sosial (X_3) terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari signifikan faktor sosial (X_3) $0.015 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,025;26) = 2.05553$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.200 > 2.05553$). Sehingga terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial.

4. Pengaruh Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari signifikan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) $0.000 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,025;26) = 2.05553$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.513 > 2.05553$). Sehingga terdapat pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial.

5. Pengaruh Variabel Kesesuaian Tugas Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kesesuaian tugas (X_5) terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari signifikan kesesuaian tugas (X_5) $0.043 < 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,025;26) = 2.05553$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.127 > 2.05553$). Sehingga terdapat pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data tentang minat responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Elco Indonesia Sejahtera, maka hasil yang didapatkan melalui metode analisis regresi linier berganda dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harapan kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Harapan usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
5. Kesesuaian tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Elco Indonesia Sejahtera Perusahaan harus lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan melakukan pembaruan (upgrade) agar mengurangi terjadinya gangguan (error) ketika

melakukan proses pengolahan data akuntansi agar perusahaan mendapat hasil yang cepat dan tepat. Selain itu perusahaan harus memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer kepada pengguna sistem informasi akuntansi agar meningkatkan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan meningkatnya pemahaman dapat meningkatkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil dari penelitian sebelumnya, baik dari segi pengetahuan umum maupun pengetahuan lainnya. Selain itu metode yang digunakan bisa dikembangkan tidak hanya metode angket saja bisa dengan metode observasi pengamatan langsung ke objek yang akan diteliti agar dapat mengungkapkan permasalahan secara lebih jelas. Tetapi perlu mempertimbangkan juga biaya dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Romney, B.Marshall dan Paul J. Steinbart. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pea_0801101_chapter3.pdf
- Baridwan, Zaki. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE.
- Agung, J S dan Setiawati Lilis. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.
- <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/download/851/690>
- Romney, B.Marshall dan Paul J. Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nejadhosseini, Siamak. (2012). *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance*. International Journal of Economics and Finance.
- https://www.researchgate.net/publication/316986592_Antecedents_Perilaku_Minat_Pemanfaatan_Dan_Pengguna_Sistem_Informasi_Enterprise_Resources_Planing_Studi_Pada_Mahasiswa_Pemakai_Program_Mysap_Financial
- Alamin, Adel, et al. 2015. *An Empirical Study of Factors Influencing Accounting Information Systems Adoption*. AIS Electronic Library.
- Rapina. 2014. *Factors Influencing The Quality of Accounting Information System And Its Implications on The Quality of Accounting Information*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 5, No.2, Pp. 2222-2847.
- http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/131189e8174df67de89fa335f5404098.pdf
- Salamah, Irma, dkk. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Seminar Nasional Ilmu Komputer. 978-602-1034-19-4.
- Rosita. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Ukm. GRADUASI. Vol. 29. 2088 – 6594.
- <https://www.neliti.com/publications/235121/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-pemanfaatan-sistem-informasi-dan-penggunaan>

- Sultan, Adib. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi. Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gustini, Emilia. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol. 06, No.01. 2502-2024.
<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/nisbah/article/download/924/pdf>
- Iskandar, Deni. (2015). *Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System*. International Journal Of Scientific & Technology Research. Vol. 4, No. 02. Pp. 2277-8616.
<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/111/109>
- Fitrios, Ruhul. (2016). *Factors That Influence Accounting Information System Implementation And Accounting Information Quality*. International Journal Of Scientific & Technology Research. Vol. 5, No. 04. Pp. 2277-8616.
- Ramdhani, Neila. (2007). *Model Perilaku Pengguna IT*.
- Handayani, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Universitas Kristen Petra.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4835>
- Suryaputra, Rossje. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) yang Terdaftar di Jakarta. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. Vol. 12, No. 02.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. 2003. *User Acceptance of Information Technology, MIS Quarterly*. 27(3). hal. 425-478.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4830>
- Hall, James A. (2011). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Rico, Jon. 2017. Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/download/2316/1610>
- Hall, James A. (2004). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Nabizadeh, Mohammadali. 2014. *Effective Factors on Accounting Information System Alignment; a Step towards Organizational Performance Improvement*. International Journal of Scientific and Research Publications. Vol. 4, No. 9. Pp. 2250-3153.
<http://digilib.uad.ac.id/penelitian/Penelitian/detail/60861/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-pemanfaatan-dan-penggunaan-sistem-informasi-studi-pada-pemerintah-daerah-bantul>
- Yulinarti. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
- Muli, Adat. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan System Informasi dan Penggunaan System Informasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surya Nusantara. Vol. 01, No. 5.
http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2014/120110140061_3_3823.pdf

- Fiddin, Fachroh, dkk. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal SOROT*. Vol 8 No 1. 1 – 104.
- Tmbooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Esensi & Aplikasi)*. Tmbooks.
<https://ilkom.unnes.ac.id/snik/prosiding/2015/11.%20Irma%20Salamah.pdf>
- Offset, Andi. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Konsep & Penerapan)*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sarosa, Samiaji. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Grasindo
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
https://www.academia.edu/9770461/beberapa_faktor_yang_berpengaruh
- Romney, B. Marshall dan Paul J. Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenan Belas. Bandung: CV Alfabeta
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
https://www.researchgate.net/publication/324917145_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_MINAT_PEMANFAATAN_SISTEM_INFORMASI_DAN_PENGGUNAAN_SISTEM_INFORMASI_STUDI_PADA_SATUAN_KERJA_PERANGKAT_DAEERAH_PEMERINTAH_PROVINSI_RIAU
- Siregar, Sofyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan 25. Penerbit Alfabeta: Bandung.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/60>
- George Wiliam (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke Delapan. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: CV Alfabeta.
- Santoso, Singgih (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/download/851/690&ved=2ahUKEwik9d3bvc_jAhVGNI8KHUxPDnUQFjAAegQIAhAC
- Ghozali, I (2016). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.